



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	6 (<i>enam</i>)
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan para Direktur Utama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Hari, Tanggal	:	Rabu, 24 Juni 2020
Pukul	:	13.30 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Mohamad Hekal, M.B.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pendalaman terkait BUMN Penerima Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun Anggaran 2020.
Hadir	:	1. dari 53 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Abdulbar M. Mansoer; 3. Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), Robertus Biliatea; 4. Direktur Utama PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)/Askrindo, Andrianto W. Adi; 5. Direktur Utama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Randi Anto, beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 15.05 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 24 Juni 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A..
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara Fisik dan virtual.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan penambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2020 dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) sebesar **Rp 500.000.000.000,-** (*Lima Ratus Miliar Rupiah*) untuk pembangunan infrastruktur di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebesar **Rp 6.000.000.000.000,-** (*Enam Triliun Rupiah*) untuk meningkatkan kapasitas penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui penguatan modal pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan Perum Jaminan Kredit Indonesia dalam rangka pemulihan pelaku usaha yang terkena dampak Covid-19 sesuai dengan penugasan dari pemerintah.
2. Komisi VI DPR RI akan membahas penambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2020 kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) pada rapat Pleno Komisi VI DPR RI sebagai bahan pengambilan keputusan dalam Rapat Kerja dengan Menteri BUMN.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

Catatan :

Khusus mengenai keberadaan usaha penjaminan yang dilakukan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Komisi VI DPR RI meminta posisi hukum (*legal standing*) sesuai Pasal 57 s.d. Pasal 62 mengenai Ketentuan Peralihan, Undang Undang Nomor 1 tahun 2016 tentang Penjaminan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.52 WIB.

Jakarta, 24 Juni 2020
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

TTD.

MOHAMAD HEKAL, M.B.A.
A-103